
	AUTOMATIC STOP ORDER (ASO)																	
	No. Dokumen DIR.02.01.01.038	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2															
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH																
Pengertian	Penghentian penggunaan obat yang diberikan kepada pasien secara otomatis.																	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Memastikan pemberian obat yang aman melalui proses stop order, terutama untuk beberapa obat yang harus dievaluasi dan ditinjau secara konsisten, serta pemberitahuan informasi tersebut kepada dokter.- Monitoring efisiensi dan efektivitas pelayanan pasien.- Monitoring durasi pemakaian obat.																	
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-035/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat																	
Prosedur	<div><div><div>1. Apoteker mengingatkan dokter dan/atau perawat jika mendapati suatu pengobatan yang hampir mencapai batas pemberian yang aman. Pengobatan akan dilanjutkan setelah dinyatakan secara tertulis oleh dokter atau penulisan pada kolom SBAR oleh tenaga kesehatan atas instruksi dokter.</div><div>2. Apoteker mengikuti ketentuan berikut, kecuali terdapat protokol spesifik tentang durasi terapi yang dikehendaki oleh dokter. Jika durasi terapi tidak ditentukan, maka berlaku ketentuan berikut :</div></div><table><tr><th>Jenis Obat</th><th>Batasan Waktu</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>Pethidin</td><td>3 hari</td><td>Untuk mencegah akumulasi hasil metabolisme yang toksik</td></tr><tr><td>Ketorolac</td><td>5 hari</td><td>IV : maksimal 120mg/hari (4 ampul) Untuk mencegah ESO pada ginjal dan saluran gastrointestinal</td></tr><tr><td>Antikoagulan (heparin, fondaparinux)</td><td>7 hari</td><td>Assassment ulang berdasar respon klinik pasien. Monitoring nilai APTT/PTT</td></tr><tr><td>Warfarin</td><td>14 hari</td><td>Assassment ulang berdasar</td></tr></table></div>			Jenis Obat	Batasan Waktu	Keterangan	Pethidin	3 hari	Untuk mencegah akumulasi hasil metabolisme yang toksik	Ketorolac	5 hari	IV : maksimal 120mg/hari (4 ampul) Untuk mencegah ESO pada ginjal dan saluran gastrointestinal	Antikoagulan (heparin, fondaparinux)	7 hari	Assassment ulang berdasar respon klinik pasien. Monitoring nilai APTT/PTT	Warfarin	14 hari	Assassment ulang berdasar
Jenis Obat	Batasan Waktu	Keterangan																
Pethidin	3 hari	Untuk mencegah akumulasi hasil metabolisme yang toksik																
Ketorolac	5 hari	IV : maksimal 120mg/hari (4 ampul) Untuk mencegah ESO pada ginjal dan saluran gastrointestinal																
Antikoagulan (heparin, fondaparinux)	7 hari	Assassment ulang berdasar respon klinik pasien. Monitoring nilai APTT/PTT																
Warfarin	14 hari	Assassment ulang berdasar																

AUTOMATIC STOP ORDER (ASO)

No. Dokumen
DIR.02.01.01.038

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

		respon klinik pasien. Monitoring nilai INR
Antibiotik	7 hari	Bila respon klinik membaik, hendaknya dilakukan assassment untuk de- eskalasi terapi
Kortikosteroid oral	7 hari	Assassment ulang berdasar respon klinik pasien dan monitorint potensi efek samping obat

3. Apoteker menghentikan pemesanan obat secara otomatis pada kondisi lain yaitu:
 - a. Dipindahkan ke pelayanan medis lain
 - b. Dikirim ke ruang operasi
4. Apoteker menuliskan *assessment* terkait obat ASO pada Catatan Perkembangan Pasien Terpadu (CPPT). Identifikasi dan komunikasi terkait ASO akan disampaikan 48 jam sebelum batas waktu pemesanan
5. Setiap dokter penanggung jawab yang akan melanjutkan antibiotik terapi lebih dari 7 hari, dianjurkan mengisi formulir evaluasi ASO dan formulir dikirimkan ke Tim PPRA. Dalam penilaian formulir, tim PPRA berdiskusi dengan dokter penanggung jawab dan menyesuaikan dengan Pedoman Antibiotik Rumah Sakit Hamori

Unit Terkait

- Komite Medik
- Tim PPRA
- Unit Farmasi
- Komite Keperawatan
- Panitia Farmasi dan Terapi